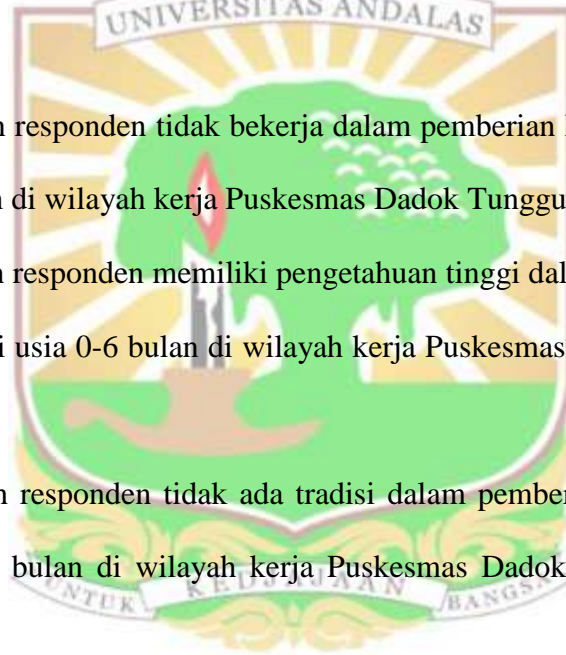


BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

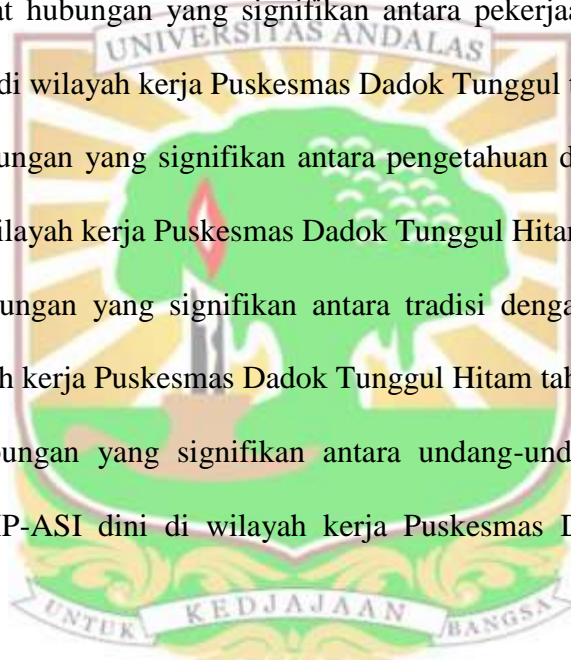
1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor yang berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023 didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar responden memiliki pendidikan tinggi dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
2. Lebih separuh responden tidak bekerja dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
3. Lebih separuh responden memiliki pengetahuan tinggi dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
4. Lebih separuh responden tidak ada tradisi dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
5. Lebih separuh responden mengetahui ada undang-undang peraturan dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
6. Sebagian responden tidak terpapar informasi dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.



7. Lebih separuh responden mendapat dukungan keluarga dalam pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
8. Lebih separuh responden mendapat dukungan tenaga kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
10. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
11. Terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
12. Terdapat hubungan yang signifikan antara tradisi dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
13. Terdapat hubungan yang signifikan antara undang-undang peraturan dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
14. Terdapat hubungan yang signifikan antara keterpaparan informasi dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
15. Terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.
16. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan tenaga kesehatan dengan pemberian MP-ASI dini di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam tahun 2023.



17. Faktor yang paling berhubungan dengan pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam adalah variabel tradisi.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijabarkan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah

- a. Diharapkan pemerintah dapat secara intensif mengencarkan kembali kebijakan tentang ASI eksklusif kepada Dinas Kesehatan dan Puskesmas untuk melaksanakan tindakan sesuai dengan pedoman yang sudah diterbitkan.
- b. Penelitian ini diharapkan bisa memberikan informasi khususnya tentang faktor pemberian MP-ASI dini yang kemudian bisa dijadikan bahan pertimbangan dalam membuat kebijakan dan sanksi dalam upaya menaikkan cakupan ASI eksklusif di wilayah kerja Puskesmas Dadok Tunggul Hitam.

2. Bagi Dinas Kesehatan

- a. Diharapkan bidang atau seksi yang membawahi kesga dan gizi untuk dapat menyebarkan informasi dan promosi kebijakan pemerintah tentang ASI eksklusif kepada puskesmas terutama yang memiliki cakupan ASI eksklusif terendah.
- b. Diharapkan sub koordinator promkes Dinas Kesehatan Kota Padang agar dapat meningkatkan kapasitas petugas promkes puskesmas melalui penyelenggaraan pelatihan, workshop, on the job training, serta membuat

jejaring untuk mendorong ibu memberikan ASI eksklusif dan menghindari pemberian MP-ASI dini.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi dalam menambah keilmuan dalam bidang kesehatan tentang dampak pemberian MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan dan memberikan informasi tentang manfaat ASI eksklusif sehingga dapat memberikan informasi kepada ibu yang mempunyai bayi usia 0-6 bulan hanya memberikan ASI eksklusif dan tidak memberikan MP-ASI dini.

4. Bagi Puskesmas

- a. Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk dapat lebih mengoptimalkan kegiatan promosi kesehatan serta memberikan konseling individu kepada ibu-ibu hamil dan orang tua yang memiliki bayi selama kunjungan antenatal, pasca persalinan, dan kunjungan bayi yang menjelaskan mengenai pentingnya ASI eksklusif dan bahaya pemberian MP-ASI dini.
- b. Diharapkan petugas kesehatan dapat melakukan upaya dalam memberikan informasi melalui media massa, sosial media, dan materi promosi tentang jenis-jenis MP-ASI yang sehat dan penting untuk perkembangan bayi.
- c. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penyuluhan melalui media promosi kesehatan tentang ASI eksklusif dan bahaya pemberian MP-ASI dini dengan pesan-pesan yang relevan dan mudah dipahami oleh ibu.
- d. Diharapkan petugas promosi kesehatan lebih aktif dan intens dalam meningkatkan kemampuan serta melaksanakan strategi promkes melalui advokasi, bina suasana dan pemberdayaan masyarakat di tingkat puskesmas

untuk mendorong ibu memberikan ASI eksklusif dan menghindari memberikan MP-ASI dini pada bayi usia 0-6 bulan.

5. Bagi Ibu

- a. Diharapkan kepada ibu dapat meningkatkan pengetahuan dengan mengakses informasi dalam memberikan ASI eksklusif dan tidak memberikan MP-ASI sebelum usia bayi 6 bulan agar tidak terjadi komplikasi pada bayi seperti diare.
- b. Diharapkan bagi ibu dapat menambah pengetahuan dengan mengakses informasi melalui iklan televisi, radio, media sosial, poster, dan brosur serta mencari informasi dari sumber yang terpercaya.
- c. Diharapkan ibu dianjurkan untuk mendapatkan dukungan keluarga dalam meyakinkan bahwa ibu mampu untuk memberikan ASI selama 6 bulan.

6. Bagi peneliti

- a. Diharapkan peneliti selanjutnya dapat meneliti variabel umur, sikap, pendapatan, dan pengalaman terkait dengan pemberian MP-ASI.
- b. Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat mendalami informasi lebih lanjut tentang penerapan ASI eksklusif terkait peraturan daerah yang sudah berlaku, untuk mencegah pemberian makanan pendamping ASI pada usia dini.